



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**FESTIVAL REPLIKA DAWET AYU (LIKA AYU) DI DESA DEPOK
LENGKONG KECAMATAN RAKIT
SEBAGAI UPAYA MEMPERKENALKAN ICON BANJARNEGARA**

**BIDANG KEGIATAN :
PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M)**

Diusulkan oleh :

Retnosari 2101412016 /2012

Oki Dwi Ernawati 2101412034 /2012

Riyan Riani 2201413163/2013

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG
2015**

1. Judul PKM : LIKA AYU Festival Replika Dawet Ayu Sebagai Upaya Memperkenalkan Maskot Banjarnegara di Desa Depok Lengkong Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Bidang ilmu : Seni
4. Ketua pelaksana kegiatan
 - a) Nama lengkap : Retnosari
 - b) NIM : 2101412016
 - c) Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
 - d) Universitas : Universitas Negeri Semarang
 - e) Alamat Rumah : Banjarnegara, desa Depok Lengkong kecamatan Rakit Rt03/02
 - f) No Hp : 087747817035
5. Anggota pelaksana : 3 orang
6. Dosen pendamping
 - a) Nama lengkap : Septina Sulistyaningrum
 - b) NIP : 198109232008122004
 - c) Alamat/HP : 081326783167
7. Biaya Kegiatan Total
 - a) Dikti : Rp 4.658.000
 - b) Sumber lain : tidak ada
8. Jangka waktu pelaksanaan : 3 bulan (bulan April s/d Juni 2011)

Semarang,

Menyetujui,
Ketua jurusan,

Ketua Pelaksana,

Sumartini M.Pd
NIP 196008031989011001

Retnosari
NIM 2101412016

Pembantu Rektor
Bidang kemahasiswaan,

Dosen Pendamping,

Dr. Masrukhi, M. Pd
NIP 196205081988031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dawet ayu merupakan minuman khas asli daerah Banjarnegara. Bukan hanya rasanya yang menggugah selera namun juga bentuk angkring yang unik dan serta mengandung filosofi didalamnya. Perpaduan antara nilai estetika dengan nilai budaya mempunyai keunikan tersendiri. Keindahan yang ada dengan bentuk angkring yang hanya ada di wilayah Banjarnegara. Kemudian filosofi kedua punakawan yang ada diatas bakul tersebut melambangkan nilai budaya luhur yang mempunyai nilai rasa keunikan serta keindahan. Kepopuleran dawet ayu dilambangkan dengan maskot yang terdapat di Alun-alum Banjarnegara tepatnya disebelah selatan atau depan Bank BRI cabang Banjarnegara.

Ketika pemerintah telah mengapresiasi dengan di banggunya miniatur sudah seharusnya pula masyarakat mengapresiasikannya dengan pembuatan cara lain agar lambang dawet ayu itu sendiri tak lekang. Untuk itu perlu adanya inovasi baru agar dawet ayu itu sendiri tetap lestari. Salah satu upaya agar dawet ayu tetap ada yakni dengan cara festival pembuatan replika dawet ayu. Dengan adanya festival pengenalan replika dawet ayu ini akan menjadi jembatan untuk mengenalkan budaya asli Banjarnegara kepada daerah lain serta dengan kata lain agar mengembangkan sektor pariwisata.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan Replika Dawet ayu untuk dijadikan icon khas Banjarnegara?
2. Bagaimana cara pembuatan Replika dawet ayu menjadi produk bernilai seni dan ekonomi?
3. Bagaimana mengkader masyarakat agar tidak hanya bertani namun dapat berkreasi dibidang seni kriya?

1.3 Tujuan Program

Tujuan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan sekaligus pelatihan kepada masyarakat mengenai pembuatan “Replika Dawet Ayu”. Hal ini sangat perlu karena masyarakat harus mengenalkan icon khas kota Banjarnegara.
2. Mengkader masyarakat dengan memberikan keterampilan bagaimana mengenalkan dawet tidak sebagai minuman khas tetapi juga mempunyai nilai seni dalam bentuk replika.
3. Membantu meningkatkan kreativitas masyarakat Banjarnegara untuk mengembangkan potensi yang dimiliki kota Banjarnegara.
4. Mengkader masyarakat untuk memanfaatkan peluang usaha baru karena
5. Replika juga berpeluang menjadi souvenir khas Banjarnegara. Apabila replika dawet ayu ini dijadikan sebagai souvenir yang dijual di jalur strategis yaitu pusat oleh – oleh dan tempat wisata maka lapangan kerja

baru bagi mereka akan terbentuk. Mereka tidak hanya menjadi petani yang hidupnya bergantung dari hasil pertanian saja, akan tetapi mampu membuat hal baru yang kreatif dan inovatif. Keuntungan bagi mereka, dengan bahan dasar yang murah dan mudah didapat, mereka dapat memberikan sesuatu yang bisa dijadikan barang dengan nilai jual yang tinggi.

1.4 Luaran

Luaran yang akan didapatkan dengan adanya PKM-M ini ialah mengenalkan kepada masyarakat luas bahwa dawet ayu merupakan icon dari kota Banjarnegara . Selain itu dapat menjadi alternatif bagi masyarakat Banjarnegara untuk lebih meningkatkan kreatifitas dalam seni kriya yang nantinya dapat meningkatkan perkonomian.Faktor ini didasarkan karena selama ini belum ada pembuatan souvenir yang terbuat dari pelepah pisang sebagai oleh-oleh khas Banjarnegara yang bukan hanya memiliki nilai keindahan melainkan memiliki nilai budaya.

1.5 Kegunaan Program

1. Sebagai wahana bermanfaat yang dapat memberi pengetahuan kepada masyarakat bahwa ternyata Dawet tidak hanya dijadikan minuman tetapi memiliki potensi untuk dijadikan replika yang bernilai jual dan seni tinggi.
2. Masyarakat dapat menciptakan replika dawet ayu untuk memperkenalkan dawet ayu sebagai icon kota Banjarnegara melalui festival.
3. Dengan munculnya pengetahuan akan nilai seni masyarakat tentang potensi replika dawet ayu untuk menjadi oleh – oleh berupa souvenir khas Banjarnegara, mereka dapat memanfaatkannya untuk berbisnis.

BAB

II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

Desa depok lengkong merupakan salah satu desa yang terdapat di wilayah utara Banjarnegara.Terletak bersebelahan dengan desa Tapen serta desa Badamita. Mayoritas penduduk di wilayah ini mengandalkan pendapatannya dalam sektor pertanian. Hal ini didasarkan atas kondisi iklim serta kondisi tanah yang mendukung.

Di Dasa depok lengkong ini banyak terdapat tumbuhan pisang yang tumbuh disekitar kebun maupun sekiatar rumah tetangga. Tumbuhan pisang tumbuh subur dalam wilayah ini namun disayangkan jika pemanfaatan pisang hanya sebatas pada buahnya saja tanpa memanfaatkan batang yang sebenarnya dapat dimanfkan. Hanya saja

masyarakat kurang mengoptimalkan pemanfaatan pelepah, yang biasanya hanya dijadikan bungkus tembakau.

Dari kondisi di atas, maka pengabdian masyarakat ini akan lebih mengena bila dilaksanakan pada daerah ini. Maka akan lebih mudah untuk menyalurkan ide karena bisa menambah pengetahuan bagi masyarakat sekitar.

BAB III

METODE PENDEKATAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

1.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun waktu pelaksanaan program tersebut adalah Februari sampai dengan bulan April 2009 yang berlokasi di Desa Depok Lengkong kecamatan rakit Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah.

1.2.1 Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual

Jadwal pelaksanaan program PKMM tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Latihan

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam program seni pertunjukan ini, perlu dilakukan perencanaan mengenai persiapan-persiapan yang dibutuhkan, yaitu dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun proposal kegiatan pelatihan membuat replika dawet ayu
- b. Mengamati pentingnya mengadakan program karena latar belakang masyarakat yang memiliki letak strategis dan potensi wilayah
- c. Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan
- d. Meminta izin kepada pihak yang berwenang dengan menghubungi Kepala Desa yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan.
- e. Mempersiapkan alat dan bahan dalam memberikan pelatihan
- f. Mempersiapkan daftar pihak yang hendak dijadikan sebagai penilai dalam kegiatan

2. Pelaksanaan

a. Metode Pelaksanaan

1. Mahasiswa menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan replika dawet ayu
2. Mahasiswa mengajarkan cara pembuatan replika dawet ayu kepada masyarakat selama kurang lebih satu bulan.
3. Hasil karya masyarakat nantinya akan dikumpulkan kemudian diadakan festival dengan mengundang warga sekitar dan desa lain. Setelah festival dilaksanakan dan telah disaksikan oleh warga desa lain bahwa desa lengkong menjadi pusat pembuatan replika dawet ayu.

1.3 Instrumen Pelaksanaan

Instrumen pelaksanaan yang kami gunakan adalah penilaian autentik (*authentic assessment*). Penilaian autentik adalah dimana anak/ siswa dapat menerapkan informasi dan keterampilan akademik baru dalam situasi nyata

untuk tujuan tertentu. Ada 4 (empat) jenis penilaian autentik, yaitu: portofolio, pengukuran kinerja, proyek, dan jawaban tertulis secara lengkap. Penilaian autentik pada *nursery rhymes operetta* ini menggunakan pertunjukan sebagai alat penilaian, seperti hanya pembuatan proyek dan portofolio.

	NO	KEGIATAN	BULAN I				BULAN II				BULAN III			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
PERENCANAAN	1	Pengajuan Proposal	V											
	2	Survei Desa Depok Lengkong	V											
	3	Perizinan dan sosialisasi		V	V									
	4	Persiapan Perlengkapan dan Perangkat Program				V	V							
PELAKSANAAN	5	Pelaksanaan latihan membuat replika Dawet Ayu						V	V	V				
	6	Pemberitahuan publikasi kepada desa-desa sekitar							V	V				
	7	Evaluasi Program									V			
	8	Pembuatan laporan program											V	
	9	Revisi Program												V

1.4 Rancangan dan Realisasi Biaya

a. Kesekretariatan

No	Nama barang	Harga satuan	Jumlah
1	Kertas A4	2 Rem x @ Rp 30.000	Rp 60.000
2	Tinta printer	3 buah x @ Rp 35.000	Rp 70.000
3	Spidol board maker	2 buah x @ Rp 7.500	Rp 15.000
4	Bolpoint	3 buah x @ Rp 3000	Rp 9.000
5	White board	1 buah x @ Rp50.000	Rp 50.000
6	Tinta printer warna	1 buah x @ Rp30.000	Rp 30.000
7	Peghapus white board	2 buah x @ Rp10.000	Rp 20.000
8	Penggandaan materi pelatihan	50 buah x @ Rp 3000	Rp 150.000
9	Penyusunan laporan	285.000	Rp 285.000
10	Buku catatan	1buah x @ Rp 20.0000	Rp 20.000
Jumlah			Rp 709.000

b. Bahan Dasar

No	Nama barang	Harga satuan	Jumlah
1	Pelepah pisang	5 buah x @ Rp 1000	Rp. 5000
2	Kawat	6 buah x @ Rp 2000	Rp .12000
3	Gelas plastik	2buah x @ Rp 2000	Rp. 4000
4	Gagang sikat gigi	2 buah x @ Rp 3000	Rp. 6000
5	Kayu	4 buah x @ Rp 5000	Rp. 20.000
6	Kaca/ plastik mika	4 buah x @ Rp 6000	Rp. 16.000
7	Cat	3 buah x @ Rp 5000	Rp.15000
8	Plistur	1 buah x @ Rp 4000	Rp 4000

9	Kardus	1 buah x @ Rp 2000	Rp. 2000
10	Koran	1 buah x @ Rp 5000	Rp. 5000
11	Pelepah pisang	5 buah x @ Rp 1000	Rp. 5000
12	Kawat	6 buah x @ Rp 2000	Rp . 12000
Jumlah			Rp. 107.000

c. Pembelian peralatan

No	Nama barang	Harga satuan	Jumlah
1	Gunting	3 buah x @ Rp 5.000	Rp. 15.000
2	Cutter	4 buah x @ Rp 5.000	Rp. 20.000
3	Lem	7 buah x @ Rp 2.000	Rp. 14.000
4	Kuas	2 buah x @ Rp 2.000	Rp. 4.000
5	Pensil	1 buah x @ Rp 4.000	Rp . 4000
6	Gunting	3 buah x @ Rp 5.000	Rp. 15.000
Jumlah			Rp. 72.000

d. Peralatan sewa

No	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Sewa komputer	2 Bulan x @ Rp 400.000	Rp 800.000
2	Tustel dan film dokumentasi serta penggadaan CD	Rp 70.0000	Rp 700.000
3	Sewa kursi	1 Set	Rp 400.000
4	Sewa tenda	1 Set	Rp 800.000
Jumlah			Rp 2.300.000

e. Konsumsi kegiatan

No	Nama barang	Harga satuan	Jumlah
1	Konsumsi penyuluhan	50x @ Rp. 5000	Rp. 250.000
2	Konsumsi pelatihan	50x @ Rp. 10.000	Rp. 500.000
Jumlah			Rp. 750.000

f. Transportasi dan akomodasi

No	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Transportasi dan akomodasi panitia	3x @ Rp 180.000	Rp 540.000
2	Komunikasi via telepon	Rp 100.000	Rp 100.000
3	Kenang – kenangan	Rp 80.000	Rp. 80.000
Jumlah			Rp 720.000

g. Rekapitulasi Dana pengabdian pembuatan replika dawet ayu

No	Nama Kebutuhan Dana	Jumlah
1	Kesekretariatan	Rp. 709.000
2	Bahan Dasar	Rp. 107.000

3	Pembelian Peralatan	Rp. 72.000
4	Sewa Peralatan	Rp. 2.300.000
5	Konsumsi Kegiatan	Rp. 750.000
6	Transportasi dan akomodasi	Rp. 720.000
Jumlah		Rp. 4.658.000

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Langkah-Langkah Pembuatan Replika Dawet Ayu.

Adapun tahap pembuatan adalah sebagai berikut:

a. Alat-alat dan bahan yang diperlukan

1) Alat :

- a. Gunting
- b. Cutter
- c. Kuas

2) Bahan :

- | | |
|--------------------------|-----------------------|
| a. Pelepah pisang kering | f. Kaca/ plastik mika |
| b. Kawat | g. Cat |
| c. Gelas plastik | h. Plistur |
| d. Gagang sikat gigi | i. Kardus |
| e. Kayu | j. Koran |
| | k. Lem |

b. Proses Pembuatan Replika Dawet Ayu

- a. Pilihlah pelepah pisang kering yang bagus dan layak untuk dijadikan kerajinan.
- b. Membersihkan pelepah pisang itu dengan pisau agar kulit ari pisang dapat terkelupas dan serabut dalam pelepah itu hilang.
- c. Sediakan duan gagang sikat gigi yang telah dibuang bulu sikatnya. Potong menjadi 2 bagian. Sambungkan kedua sikat tersebut.Olesi gagang sikat tersebut dengan lem .Lilitkan pelepah pisang dengan rapi.
- d. Sediakan dua gelas plastik. Olesi dua gelas plastik tersebut dengan lem kemudian bungkus rapi dengan pelepah pisang.
- e. Untuk penyangga: sediakan kawat kurang lebih 7 cm dengan jumlah delapan. Sambungkan kawat-kawat tersebut untuk penyangga. Kemudian liltkan dengan pelepah pisang. Dan kaitkan dengan gelas plastik yang telah dibuat.
- f. Gabungkan antara ganggang sikatgigi dengan gelas plastik yang telah diberi kawat hingga menjadi bentuk bakul dawet.
- g. Pemberian aksen punakawan diatas bakul dawet tersebut yakni : semar dan petruk. Dengan bahan dasar kardus. Kardus di bentuk menyerupai tokoh punakawan tersebut kemudian lukislah kardus tersebut.

K. Biodata Ketua Serta Anggota kelompok:

I. Ketua Pelaksana Program

- a. Nama : Retnosari
- b. Tempat tanggal & lahir : Banjarnegara, 23 Oktober 1993
- c. NIM : 2101412016
- d. Fakultas/Program studi : FBS/Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
- e. Perguruan tinggi : Universitas Negeri Semarang
- f. Alamat rumah : Desa Depok engkong RT 03 RW 02 Kec. Rakit Kab. Banjaenegara

Semarang, 2 Oktober 2014
Ketua Pelaksana

Retnosari
NIM 2101409073

II. Anggota Pelaksana II

- a. Nama : Oki Dwi Ernawati
- b. Tempat tanggal & lahir : Kebumen, 16 Oktober 1994
- c. NIM : 2101412034
- d. Fakultas/ Program studi : FBS/ Pend. Bahasa dan sastra Indonesia
- e. Peerguruan tinggi : Universitas Negeri Semarang
- f. Alamat rumah : Kebumen
- g. HP/ Email : 085729022060/Okyna20@gmail.com

Semarang, 2 Oktober 2014
Anggota Pelaksana I

Oki Dwi Ernawati

III. Anggota Pelaksana II

- a. Nama : Ryan Riyani
- b. Tempat tanggal & lahir : Cilacap 13 Juni 1995
- c. NIM : 2201413163
- d. Fakultas/ Program studi : FBS/ Pend. Bahasa dan sastra Inggris
- e. Perguruan tinggi : Universitas Negeri Semarang
- f. Alamat rumah : Cilacap, Kelurahan Sidarja
- g. HP/ email : 085729530524

Lampiran II

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT DESA DEPOK LENGKONG KECAMATAN RAKIT KABUPATEN BANJARNEGARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Retnosari
Jabatan di Tim : Ketua Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat
Alamat : Desa. Depok Lengkong, Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara

Selanjutnya disebut sebagai Pihak I,

Nama : Achmad Rijanto
Jabatan : Kepala Desa Lengkong
Alamat : Desa Depok lengkong Kec.Rakit Kab. Banjarnegara

Selanjutnya disebut pihak II,

Dengan ini menyatakan akan melakukan kerja sama dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKMM) yang berjudul "FESTIVAL REPLIKA DAWET AYU (LIKA DAYU) DI DESA DEPOK LENGKONG SEBAGAI UPAYA MEMPERKENALKAN ICON BANJARNEGARA "

Bersama ini pula kami menyatakan bahwa diantara masyarakat dan Pelaksana Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat tidak terdapat ikatan kekeluargaan dalam wujud apapun. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjaenegara, 02 Oktober 2014

Pihak II,
Kepala Desa Lengkong ,

Achmad Rijanto

Pihak I,
Ketua Pelaksana,

Retnosari